


## Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual Pada Ibu Hamil di RS Bayangkharu Padang

Primadella Fegita<sup>1\*</sup>, Revivo Rinda Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Baiturrahmah Padang, Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586  
E-mail: [primadella@fk.unbrah.ac.id](mailto:primadella@fk.unbrah.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1640>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 30 Juny 2025

Revised: 03 July 2025

Accepted: 07 July 2025

#### Kata Kunci:

Infeksi Menular Seksual, Ibu Hamil.

#### Keywords:

Sexually Transmitted Infections, Pregnant Women.



### ABSTRACT

Adanya Penyuluhan dirasa sangat berarti untuk menambah pengetahuan para ibu hamil tentang penyakit yang mungkin diderita saat di masa kehamilannya.. Dari hasil observasi diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang mengalami infeksi seperti keputihan dimana keputihan ini sangat erat kaitannya dengan Infeksi Menular Seksual. Sehingga kegiatan ini dirasa sangat diperlukan untuk ibu hamil di RS Bayangkharu Padang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang ibu hamil di RS Bayangkharu Padang. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah penyampaian materi, serta presentasi. Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat indikator keberhasilan program yaitu meningkatnya pemahaman Ibu Hamil dari kuis yang diberikan di akhir penyuluhan

The existence of counseling is considered very meaningful to increase the knowledge of pregnant women about diseases that may be suffered during pregnancy. From the results of observations it is known that there are still many pregnant women who experience infections such as vaginal discharge where this vaginal discharge is very closely related to Sexually Transmitted Infections. So this activity is considered very necessary for pregnant women at Bayangkharu Hospital Padang. This activity was attended by 20 pregnant women at Bayangkharu Hospital Padang. The method used in this counseling activity is the delivery of material, as well as presentations. From the results of the activities carried out, indicators of the success of the program can be seen, namely the increased understanding of pregnant women from the quiz given at the end of the counseling



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Primadella Fegita et al (2025). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual Pada Ibu Hamil di RS Bayangkharu Padang, 4(1) 630-632. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1640>

## PENDAHULUAN

Infeksi Menular Seksual atau dikenal dengan singkatan IMS merupakan penyakit akibat infeksi yang dapat tertular melalui hubungan seksual (Purba, dkk et al., 2021). Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual baik secara vaginal, anal dan oral. Infeksi Menular Seksual disebabkan oleh lebih dari 30 bakteri, virus, parasit, jamur, yang berbeda dimana dapat disebarkan melalui kontak seksual dan kebanyakan infeksi ini bersifat asimtomatik atau tidak menunjukkan gejalanya sama sekali (Rohaeni et al., 2023).

Menurut Centers for Disease Control (CDC) tahun 2022 penyakit menular seksual yang paling banyak dilaporkan dari berbagai negara adalah sifilis (termasuk sifilis kongenital), gonore, klamidia, chancroid, dan HIV (human immunodeficiencyvirus) (Walensky et al., 2021). Menurut data

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tentang laporan perkembangan HIV-AIDS dan penyakit infeksi menular seksual tahun 2021 yaitu sebanyak 498 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia yang melaporkan kasus HIV-AIDS dengan jumlah 6.762 orang mendapatkan pengobatan ARV. Persentase tertinggi terdapat pada kelompok usia 25-49 tahun (71,3%), usia 20-24 tahun (16,3%) dan usia = 50 tahun (7,9%) dengan jenis kelamin laki-laki (69%) lebih tinggi daripada wanita (31%). Jumlah kasus Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 7.364 kasus yang terdiri dari duh tubuh vagina (5.160 kasus), duh tubuh uretra (1.451 kasus), ulkus genital (214 kasus), bubo inguinal (8 kasus), penyakit radang panggul (27 kasus), pembengkakan skrotum (19 kasus), penyakit genital (424 kasus), konjungtivitis neonatorum (6 kasus) dan duh atau cairan yang keluar melalui anus (55 kasus) (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Menurut WHO terdapat beberapa cara pencegahan untuk menurunkan angka kejadian IMS dan HIV/AIDS antara lain tidak melakukan seks pranikah pada remaja, mengurangi jumlah pasangan seksual (be faithful), menggunakan kondom saat berhubungan seksual, memutuskan rantai penularan infeksi, serta meningkatkan akses dan layanan pencegahan komprehensif. Layanan pencegahan IMS pada pusat pelayanan kesehatan yaitu pemberian kondom untuk pria maupun wanita, konseling pada pasien IMS yang berupa edukasi tentang pencegahan infeksi HIV pada seseorang yang berisiko terhadap penyakit tersebut, dan notifikasi pasangan seksual (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi di bidang kesehatan berperan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan kesehatan sebagai wujud nyata membangun masyarakat melalui strategi pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat sebagai bentuk kerja nyata yang memiliki manfaat bagi masyarakat sebagai paya strategis dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan latar belakang tersebut, bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah diantaranya penyuluhan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) RS Bayangkara Padang.

## **METODE**

Kegiatan Penyuluhan Mengenai Infeksi Menular Seksual dilaksanakan di RS Bayangkara Padang. Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari Kamis, Tanggal 26 Juni 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang ibu hamil usia 25 tahun sampai 37 tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan Penyuluhan ini adalah penyampaian materi, diskusi, serta presentasi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam Penyuluhan Ibu Hamil di RS Bayangkara Padang ini adalah:

1. perencanaan,
2. pelaksanaan, dan
3. evaluasi dan rencana tindak lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Penyuluhan kepada ibu hamil di RS bayangkara Padang ini dilakukan secara mandiri oleh tim pelaksana, tetapi tim pelaksana juga terlebih dahulu meminta izin dari pihak Universitas Baiturrahmah Padang dan pihak RS Bayangkara Padang.

Adapun kegiatan di RS Bayangkara Padang ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan diawali dengan koordinasi yang dilakukan dengan pihak Universitas Baiturrahmah dan RS Bayangkara Padang. Berdasarkan observasi dengan beberapa ibu hamil di kawasan RS bayangkara Padang memiliki jumlah ibu hamil yang mengalami keputihan yang nantinya erat kaitan dengan Infeksi Menular Seksual. Sehingga, dalam program pengabdian dosen universitas Baiturrahmah ini, tim dosen Universitas Baiturrahmah yang bekerjasama dengan RS Bayangkara Padang, berinisiatif untuk memberikan sosialisasi mengenai Infeksi Menular Seksual pada Ibu Hamil.

Setelah koordinasi dilaksanakan, tim pelaksana melakukan pendataan jumlah peserta yang akan mengikuti Penyuluhan ini. Dalam tahap perencanaan ini juga dibuat materi dalam bentuk ppt agar memudahkan ibu hamil untuk mengerti mengenai penyuluhan ini (Violyn et al., 2023)

2. Pelaksanaan

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan di ruang tunggu poli RS Bayangkara Padang dengan menggunakan infocus dan materi dari ppt.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk

meningkatkan semangat dan pemahaman para ibu hamil di ruang tunggu Poli RS Bayangkara Padang.



Gambar 1



Gambar 2

### 3. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana, 2 orang Spesialis Obgyn yang juga adalah dosen Universitas Baiturrahmah Padang. Dalam hal ini, pihak pemateri akan menilai kepehaman Ibu Hamil dengan memberikan kuis di akhir pemberian materi tersebut.

### SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan kepada Ibu Hamil ini menjadi salah satu solusi yang diberikan dalam rangka memberikan pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya yang harus diketahui oleh ibu hamil. Salah satu contoh infeksi yang bisa berujung pada kelahiran preterm.

### REFERENSI

- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). Sexually transmitted diseases (STDs). CDC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Buku Pegangan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rohaeni, E., Iis, I., Yusrotul Khasanah, Y., & Karlina, T. (2023). Penyuluhan Pentingnya Mengenal Infeksi Menular Seksual (Ims) pada Wanita Usia Subur (Wus) di Posyandu Dahlia Desa Kertawinangun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i1.852>
- Purba, Deasy Handayani, Hulu, Victor Trismanjaya, Maisyarah, Maisyarah, R., Rasmaniar, Hidayati, Widi, Manurung, Jasmen, Priastomo, Yoga, Silaban, N., & Yanti, & Marpaung, D. D. R. (2021). *Infeksi Menular Seksual Dan HIV/AIDS*. Yayasan Kita Menulis
- Walensky, R. P., Jernigan, D. B., Bunnell, R., Layden, J., Kent, C. K., Gottardy, A. J., Leahy, M. A., Martinroe, J. C., Spriggs, S. R., Yang, T., Doan, Q. M., King, P. H., Starr, T. M., Yang, M., Jones, T. F., Matthew Boulton, C. L., Carolyn Brooks, M., Jay Butler, M. C., Caine, V. A., ... Sanchez, J. N. (2021). *Sexually Transmitted Infections Treatment Guidelines, 2021* (Vol. 70, Nomor 4).
- World Health Organization. (2021). Sexually transmitted infections (STIs). WHO